SURAT BERITA

STICHTING RUGGENSTEUNTJE INDONESIË

MARET 2020 - NOMOR 23

Surat kabar pertama tahun 2020 ini, muncul lebih lambat dari biasanya dan isinya juga beda. Ini semua disebabkan oleh COVID-19, virus korona yg mengakibatkan banyak ketegangan dan kebimbangan di seluruh dunia. Juga bagi kami dan itulah sebabnya kenapa perjalanan dan pertemuan Janny dan Willemien dengan anak2, para wanita dan seluruh proyek di Jawa dan Bali ditunda dulu. Kami berusaha untuk mengkontak semua orang yg berkaitan melalui e-mail maupun surat pos, tapi sayangnya di Bali tidak semua kontak dapat dihubungi.

Karena perjalanan kami ditunda itu juga berpengaruh hari Indonesia, kumpulan yg kami mengadakan setiap tahun. Kumpulan ini baru dapat kami mengadakan lagi setelah kami sempat berkunjung semua orang dan proyek yg terima bantuan dari SRI di Jawa dan Bali. Kami sampai sekarang belum tahu pasti kapan kami bisa berangkat ke Indonesia lagi, tetap begitu kami terima kepastian kami pasti menghubungkan Anda melalui surat kabar ini.

Walaupun tidak dapat mengadakan kumpulan seperti biasa, kami toh ingin mengadakan sebuah aktivitas supaya dapat bertemu kembali dan memberi informasi seadanya. Kami jadi ingin mengadakan sebuah aktivitas dimana kami dapat bercerita tentang semua proyek dan status proyek ini. Juga bisa menunjukkan foto2 dan video yg kami terima. Jelas ini semua pasti juga ditemani cemilan dan minuman. Sebetulnya kami ingin mengadakan pertemuan ini hari Sabtu tanggal 2 Mai tapi sayangnya semua kumpulan dilarang oleh pemerintah dan ini berlaku sampai tanggal 1 Juni. Maka karena itu, pertemuan yg seperti kami rencanakan akan diadakan setelah kami terima kabar bahwa kumpulan sudah diper-bolehkan lagi.

Jawa

Virus Corona sekarang juga benar2 mengontrol kehidupan sehari2 di Jawa; sekolah dan kantor sudah ditutup. Murid2 sekolah pada dirumah dan berusaha belajar sendiri. Kontak kami di Solo memberi tahu kami bahwa semua ujian sekolah dibatalkan. Para anggota perhimpunan wanita Lidia di Solo mengadakan beberapa training dan telah mengadakan rapat tahunan mereka dengan evaluasi dan rencana2 mereka untuk tahun depan tanpa kami. Mereka kecewa atas pembatalan kunjungan kami, tapi mereka juga mengerti dan setuju dengan alasannya kenapa kami tidak datang seperti biasa. Kami berharap menunggu laporan dan rencana2 Lidia untuk tahun 2020 ini.
Para anggota perhimpunan Kembang Wangi di desa Musuk sekarang sudah resmi terdaftar dan menerima izin untuk menjual produk mereka dipasar dan toko dan juga online! Ini benar2 prestasi yg luar biasa dan menjadi sebuah langkah besar menuju masa depan yg lebih cerah! Ini semua berhasil karena kunjungan kepada Bupati daerah tahun lalu.
Gunung api Merapi meletus besar lagi, mengagetkan warga sekitar dan juga para wanita anggota Kembang Wangi yg tinggal di desa2 mengelilingi Merapi. Tetapi Merapi meletus juga menjadi sebuah anugerah karena abu dari Merapi ini membuat tanah menjadi subur. Untungnya mereka semua tidak perlu dievakuasi.

Bali

Kehidupan sehari2 terus berlalu tanpa para turis yg biasanya mengunjungi pulau ini. Banyak orang yg sekarang kehilangan pemasukan karena virus Corona. Murid2

www.sri-indonesie.nl
info@sri-indonesie.nl

IBAN NL76 TRIO 0212 3125 61
KVK 53227883
ANBI-verklaring

Berita SRI
Kabar berita SRI juga di muatkan di website kami. Setelah salah satu relawan selesai dengan terjemahannya, kabar berita juga dapat di bacakan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Belanda:
sri-indonesie.nl/newsletters.html
sri-indonesie.nl/nieuws.html

Jawa.

Tanjakan gunung Merapi.

sekolah pada dirumah juga dan kebanyakan dari mereka tidak dapat menghubungi sekolah mereka secara online.

Dalam keadaan ini, kami ingin mengakhiri surat kabar ini dengan berita yg penuh inspirasi: Pasangan muda yg memimpin proyek gambar Rare Kemoning di Bali mengirim kabar berita penuh semangat baru. Mereka ingin mendirikan sebuah sekolah alam yaitu tempat dimana anak2 muda dapat belajar tentang alam sekitar mereka, tentang hewan dan tumbuhan juga tentang membuat kompost. Pokoknya mereka ingin mengajar anak2 tentang hubungan langsung antara manusia dan lingkungannya, menjadi sadar terhadap alam sekitar dan tidak menganggap alam TV sebagai kenyataan dan petunjuk hidup. Kami sangat menantikan kabar berikutnya!

Persembahan sehari2 di Bali.

Kami sungguh berharap virus ini yg seakan menguasai seluruh dunia ini, cepat dapat disembuhkan. Terutama orang kecil yg paling terkena dampak virus ini dan juga untuk SRI tidak ada kepastian. Kami semua merasa rapuh dan bimbang dan kami harap Anda semua berhati2, selalu sehat dan saling membagi dalam jiwa solidaritas dimanapun Anda berada.